

LAPORAN RISET UNGGULAN DAERAH



**SISTEM INFORMASI PENYIMPANAN DAN PEMASARAN
CABAI BERBASIS WEB PADA SISTEM RESI GUDANG DI
KABUPATEN KEBUMEN**

Tim Peneliti:

Dr. M. Rizal Taufikurahman, S. Pt., M. Si.

Indah Setiawati, S. P., M. P.

Arif Kelik Nugroho, S.Kom., M.Cs.

Rifah Ediati, S.TP., M.P.

**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN
DAERAH KABUPATEN KEBUMEN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. M. Rizal Taufikurahman, S.Pt., M.Si

Alamat : Jl. Beringin III Blok B3 No.14 Taman Pagelaran Ciomas Bogor 16610

Pekerjaan : Dosen dan Peneliti

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dan hasil kerja dalam kegiatan Riset Unggulan Daerah (RUD) berjudul "**Sistem Informasi Penyimpanan dan Pemasaran Berbasis Web pada Sistem Resi Gudang Cabai Di Kabupaten Kebumen**" belum pernah ditulis dan dipublikasikan pada jurnal maupun proceeding pertemuan ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan Keaslian ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dan untuk digunakan seperlunya. Apabila dikemudian hari diketahui ketidakaslian riset ini, maka kami bersedia mengembalikan seluruh biaya hasil riset yang kami terima.

Bogor, 11 April 2021

Peneliti



(Dr. M. Rizal Taufikurrahman, S. Pt., M. Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah S.W.T atas pertolongan dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Penyimpanan dan Pemasaran Berbasis Web pada Sistem Resi Gudang Cabai Di Kabupaten Kebumen"

Penelitian ini tentang sistem penyimpanan, pola distribusi, dan pemasaran pada komoditi cabai di Kabupaten Kebumen dengan menggunakan sistem informasi berbasis web. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat diketahui pemetaan harga, kondisi produksi barang, kondisi penyimpanan, jalur distribusi dan pemasaran cabai yang kemudian dapat disusun analisa kendala dan penyebab terjadinya instabilitas harga cabai serta rekomendasi kebijakan berkait pengendalian volatilitas harga cabai di Kabupaten Kebumen. Sistem informasi berbasis web pada sistem resi gudang cabai dapat menjadi upaya digitalisasi sistem resi gudang yang kemudian dapat diterapkan pada komoditas barang kebutuhan pokok masyarakat selain cabai guna menekan harga bahan pangan.

Penulis yakin bahwa laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis, oleh karena itu kritik dan penilaian yang membangun sangat diharapkan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan optimal.

Bogor, 11 April 2021

Penulis



Dr. M. Rizal Taufikurrohman, S.Pt., M. Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN RISET UNGGULAN DAERAH	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	13
1.5 Hasil yang diharapkan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kerangka teori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data ..	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
Analisis Deskriptif Kualitatif	Error! Bookmark not defined.
Metode Deteksi Pola Distribusi Komoditas ...	Error! Bookmark not defined.

Fault Tree Analysis	Error! Bookmark not defined.
Analisis Rekayasa Sistem Informasi (Waterfall Model).....	Error! Bookmark not defined.
Review Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Potensi dan Kapasitas Produksi Cabai Segar di Kabupaten Kebumen	Error! Bookmark not defined.
4.2 Manajemen Rantai Pasok Cabai di Kabupaten Kebumen.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Potensi dan Permasalahan Terkait dengan Penyimpanan dan Pemasaran Cabai	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Potensi dan Permasalahan Penyimpanan dan Pemasaran Cabai... ..	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Sistem Penyimpanan dan Pemasaran Cabai Segar.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Prototipe Sistem Penyimpanan dan Pemasaran Cabai Segar: Adaptasi Menggunakan Model Sistem sebagai Upaya Stabilisasi Harga Cabai Melalui Sistem Penyimpanan dan Pemasaran (SIMPANMAS Cabai).....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Rumusan Kebijakan Pemerintah Daerah Terkait Dengan Sistem Dan Mekanisme Penyimpanan Dan Pemasaran Cabai Segar.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Rekomendasi Kebijakan.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keluaran/Output, Jenis Data dan Sumber Data yang diperlukan.....	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 2. Produksi Cabai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2019.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Neraca Pangan Tahun 2019 di Kabupaten Kebumen	Error! Bookmark not defined.
	not defined.
Tabel 4. Proyeksi Neraca Ketersediaan Pangan (NKP) Kabupaten Kebumen Tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Struktur pasar cabai merah di Kabupaten Kebumen	Error! Bookmark not defined.
	not defined.
Tabel 6. Tingkat Harga Cabai Merah Keriting per Level	Error! Bookmark not defined.
	defined.
Tabel 7. Data Infografis Budidaya Cabai.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Potensi dan Permasalahan Sistem Penyimpanan dan Pemasaran Cabai di Kabupaten Kebumen.....	38
Tabel 9. Kebutuhan data	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gap harga barang kepokmas dan Fluktuasi harga cabai	9
Gambar 2. Diagram Alir Supply Chain Management.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Stakeholder Sistem Informasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Bagan Alir Analisis rekayasa sistem informasi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Jalur Distribusi Cabai di Kabupaten Kebumen.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Proses Sortir Cabai di Pasar Lelang, Tlogopragoto, Mirit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Proses Sortir Cabai Merah Keriting di Kecamatan Puring	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Proses Sortir Cabai Rawit di Kecamatan Puring.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Pengemasan Cabai.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Grafik Kuantitas Cabai yang disetor dan terjual di pasar lelang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Grafik Harga Dasar dan Harga Tertinggi Cabai Merah Keriting di Pasar Lelang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Grafik Harga Dasar dan Harga Tertinggi Cabai Rawit Merah di Pasar Lelang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Produk Olahan Cabai Sambal Matang dari Desa Miritpetikusan, Mirit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Produk Olahan Cabai Abon Cabe dari Desa Sumberjati, Ambal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Bisnis Proses Resi Gudang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Halaman utama beranda	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Desain antarmuka halaman login	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Desain halaman User Petani.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 20. Desain daftar komoditas yang didaftarkan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 21. Laman Ajuan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 22. Desain database dan relasi tabel **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

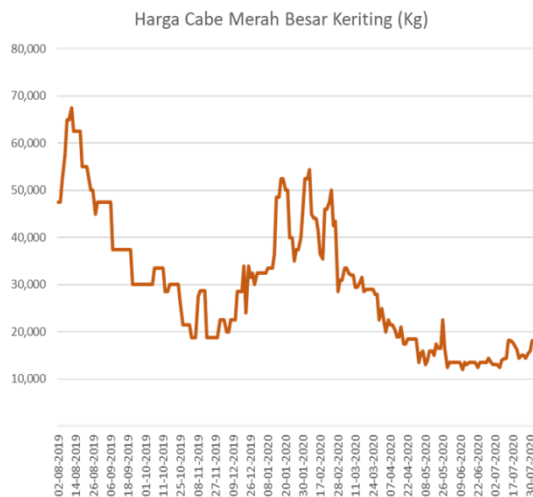
Lampiran 1. Pemaparan dan Pembahasan Laporan Pendahuluan Riset Unggulan Daerah Kabupaten Kebumen dengan Tema Penelitian “Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam Rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen”	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Focus Group Discussion Riset Unggulan Daerah Kabupaten Kebumen bersama Bappeda Kebumen, Distapang Kebumen, dan Disperindag Kebumen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Focus Group Discussion bersama Bappeda Kabupaten Kebumen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Pertemuan dengan Petani Kecamatan Ambal dan Kecamatan Mirit	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Demo Penggunaan Sistem Informasi Cabai (SIM-C)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Pengelola Pasar Lelang saat Mengikuti Demo Penggunaan SIM-C	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Kunjung Lapang dan Wawancara Petani di Kecamatan Mirit ..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Pasca Wawancara dengan Pengelola Pasar Lelang	Error! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu isu strategis dalam pembangunan daerah, khususnya di Kabupaten Kebumen. Pada tahun 2020 Kabupaten Kebumen menjadi kabupaten termiskin di Jawa Tengah dengan persentase kemiskinan mencapai 17,59 %, jauh di atas rata-rata tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,41 %. Selain itu Kabupaten Kebumen selalu berada pada urutan tiga besar kabupaten termiskin di Jawa Tengah dari tahun ke tahun (BPS, 2019). Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen masih tinggi jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Salah satunya disebabkan oleh Garis Kemiskinan Kabupaten Kebumen yang masih tinggi. Kondisi ini disebabkan oleh konsumsi masyarakat yang masih sangat rendah. Lemahnya daya beli dan aksesibilitas konsumsi salahsatunya akibat harga komoditas strategis daerah yang mempengaruhi terhadap inflasi tidak mudah dikendalikan.

No	Nama Komoditas	Max	Min	Gap
1	Cabe Rawit Merah (Kg)	87500	13500	74000
2	Cabe Merah Besar Keriting (Kg)	67500	12000	55500
3	Cabe Merah Besar Biasa Teropong (Kg)	67500	12000	55500
4	Cabe Rawit Hijau (Kg)	63500	14000	49500
5	Bawang Merah (Kg)	56500	14000	42500
6	Bawang Putih Jenis Kating (Kg)	57500	18000	39500
7	Daging Ayam Ras (Kg)	38500	22000	16500
8	Daging Sapi (Kg)	115000	100000	15000
9	Daging Ayam Kampung (Kg)	75000	65000	10000
10	Ikan Laut/Asin Teri (Kg)	35000	25000	10000
11	Telur Ayam Ras (Kg)	26500	19500	7000
12	Kacang Hijau (Kg)	22750	16000	6750
13	Gula Pasir Kristal Putih (kw medium) (Kg)	18000	11750	6250
14	Kacang Tanah (Kg)	27250	23500	3750
15	Minyak Goreng Curah (tanpa merek)	12600	9250	3350
16	Telur Ayam Kampung (Kg/21 butir)	49350	46000	3350
17	Jagung Pipilan Kering (Kg)	10500	7500	3000
18	Kacang Kedelai Kuning Lokal (Kg)	12500	10000	2500
19	Beras IR 64 Medium (Kg)	9500	8000	1500
20	Ketela Pohon (Kg)	4500	3000	1500
21	Beras IR 64 Premium (Kg)	10750	9350	1400
22	Kacang Kedelai Ex Impor (Kg)	8000	7000	1000
23	Minyak Goreng merek Bimoli (botol/liter)	14000	13250	750
24	Mie Instant (Bungkus)	2500	2300	200
25	Susu Kental Bendera (Cokelat) (385 gr/kaleng)	10000	10000	0
26	Susu Kental Indomilk Plain (Putih) (385 gr/kaleng)	9000	9000	0
27	Bubuk Indomilk (Cokelat)(400 gr)	37500	37500	0
28	Bubuk Dancow Fullcream (Putih) (400 gr)	45000	45000	0
29	Garam Beryodium Bata (Kg)	10000	10000	0
30	Garam Beryodium Halus (Kg)	8000	8000	0
31	Tepung Terigu (Bogasari) Protein Sedang (Kg)	8000	8000	0



Sumber: Dinas perdagangan Kabupaten Kebumen, 2020

Gambar 1. Gap harga barang kepokmas dan Fluktuasi harga cabai

Komoditas yang termasuk ke dalam Kebutuhan kelompok masyarakat (Kepokmas) kontribusinya terhadap inflasi cukup tinggi, salah satunya komoditas hortikultura, yakni Cabai. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga-harga barang kebutuhan pokok masyarakat cukup tinggi salah satu nya adalah cabai. Berdasarkan data harga harian barang kebutuhan pokok masyarakat selama satu

tahun terakhir, cabai menunjukkan gap harga tertinggi dan berfluktuasi (Gambar 1).

Cabai (*Capsicum annuum* L) sebagai salah satu produk hortikultura unggulan di Kabupaten Kebumen dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, Cabai memiliki peran yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan domestik sebagai komoditas ekspor dan industri pangan, sekaligus sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Namun demikian, cabai memiliki kelemahan yang cukup krusial karena lonjakan harga yang sangat tinggi saat musim panen dan paceklik. Hal ini karena aspek daya simpan yang tidak tahan lama, mudah rusak (*perishable*). Sifat ini mengakibatkan banyak cabai yang rusak atau busuk sebelum sampai ke tangan konsumen (Siahaan dan Purwanto, 2020).

Sifat dasar cabai yang mudah rusak membuat petani tidak memiliki pilihan selain menjual produknya segera setelah panen. Konsekuensi dari hal ini adalah turunnya harga di pasaran secara drastis sebagai akibat dari adanya penawaran yang berlebihan. Petani dihadapkan pada dilema di mana seharusnya peningkatan jumlah produksi diharapkan akan menambah pemasukan yang diperoleh dan meningkatkan kesejahteraan petani, namun justru malah menjadikan harga yang semakin anjlok. Hal ini tentu saja sangat merugikan petani, dan tidak sejalan dengan tujuan awal dimana pemilihan komoditas ini adalah dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani. Menurut Taufikurahman, et al. (2020), fluktuasi harga cabai terjadi karena sistem pasar yang tidak sempurna sehingga petani tidak mampu menentukan harga terutama saat panen raya. Informasi harga cabai di tingkat petani sangat cepat berubah dan petani tidak mampu mengaksesnya. Distribusi yang cepat antara petani dan pengepul diakibatkan oleh pengetahuan petani yang rendah dalam pascapanen cabai dan juga dari sisi kelembagaannya, petani tidak memanfaatkan sub terminal agribisnis atau pun pasar lelang yang ada di Kebumen. Cabai memiliki harga yang fluktuatif mengindikasikan adanya rantai pasok yang tidak efisien (Rani, et al., 2019). Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi pemasaran agar memperpendek rantai pemasaran cabai yang selanjutnya mencapai efisiensi pemasaran cabai.

Diversifikasi produk cabai merah menjadi sambal siap saji sudah banyak dilakukan. Program tersebut belum mampu menjadi solusi yang dalam meredam

gejolak harga cabai segar. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya segmen pasar yang menyukai produk olahan cabai. Preferensi sambal dadakan yang dibuat dari cabai segar sebagai penyedap makanan lebih disukai dari sambal yang dibuat dari cabai kering atau olahan cabai lainnya (Kurniawan dan Ita, 2020).

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya kajian untuk memecahkan permasalahan terkait sistem penyimpanan dan pemasaran cabai segar. Dengan adanya kajian tersebut, diharapkan nantinya akan diperoleh sistem penyimpanan dan pemasaran cabai segar yang dapat diaplikasikan sebagai salah satu upaya pengendalian harga cabai segar, yang pada akhirnya akan berujung pada tujuan semula, yaitu peningkatan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan. Kajian ini juga harus memperhatikan/menghubungkan dengan kapasitas produksi, sistem transportasi, distribusi dan pemasaran cabai segar agar sistem penyimpanan berjalan lebih efektif.

Sistem logistik bahan pangan dilakukan melalui sistem resi gudang (SRG) dengan tujuan menjaga stabilisasi harga dan stok pangan. Namun terdapat kendala tidak optimalnya pemanfaatan SRG, diantaranya faktor transportasi pengangkutan hasil panen dari sawah ke gudang resi dan minimnya informasi mengenai SRG. Analisis rantai pasok yang dilakukan terjadi *zero stock* artinya, gudang tidak menerima hasil panen dari petani. Maka diusulkan adanya perbaikan rantai pada fase pengiriman hasil komoditi pertanian melalui Bumdes dengan perbantuan fasilitas dari pemerintah daerah (Rahmat, 2019). Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengembangan sistem resi gudang terutama pada volatile foods dengan berbasis sistem informasi agar transparansi informasi dapat diakses mulai dari petani dan laporannya dapat dengan cepat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah setempat.

Sistem informasi pada sistem resi gudang belum dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Sistem database harga dan produksi baru ada hanya saat ada program survei neraca pangan dari BPS Kebumen dan hanya berupa laporan tahunan. Database tersebut menggunakan form manual sebagai bukti untuk pelaporan sistem pangan yang terjadi saat itu. Dalam aplikasi pelaporan logistik online yang dikemangkan memberikan keleluasaan pengguna

untuk membuat laporan, melihat dan merubah data yang ada didalamnya dengan catatan yang rapi.

Website menjadi media informasi yang sangat efektif dalam menyajikan informasi. Adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat serta permintaan akan kebutuhan yang semakin meningkat maka sangat perlu dibuatkan sistem yang dapat membantu dalam logistik pangan dan juga dalam penyampaian informasi pemasaran. Adanya jaringan yang luas dan mudah di akses juga merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan informasi dengan cepat, maka setiap instansi ingin mengubah sistem yang lama ke sistem yang baru agar tidak tertinggal dengan yang lain. Sistem informasi harga cabai Kabupaten Kebumen yang disebut SIMBOK belum efektif dalam stabilisasi harga cabai karena sistem informasi tersebut baru secara kontinyu menginformasikan harga ecer di pasar, masalah distribusi dan pemasaran belum ada. Oleh karena itu, dalam menjaga stabilisasi harga cabai, pengembangan sistem informasi pemasaran dan penyimpanan cabai yang akan diterapkan pada sistem resi gudang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat pemerintah Kabupaten Kebumen juga sedang membangun sistem pengelolaan sistem resi gudang.

Maksud dilaksanakannya Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah tersusunnya dokumen sistem penyimpanan dan pemasaran cabai segar yang dapat diaplikasikan sebagai salah satu upaya pengendalian harga cabai segar dengan tetap memperhatikan/menghubungkan dengan kapasitas produksi, sistem transportasi, distribusi dan pemasaran cabai segar agar sistem penyimpanan berjalan lebih efektif sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan sektor pertanian. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan metode dan/atau mekanisme yang tepat. Sasaran dari Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen adalah petani, khususnya petani cabai di Kabupaten Kebumen.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana potensi dan kapasitas produksi cabai segar di Kabupaten Kebumen

2. Bagaimana manajemen rantai pasok/transportasi dari kebun sampai tempat penyimpanan dan seterusnya sampai pasar.
3. Apa saja potensi dan permasalahan terkait dengan pemasaran dan penyimpanan komoditas cabai
4. Bagaimana upaya menciptakan sistem pemasaran dan penyimpanan cabai segar sebagai upaya stabilisasi harga cabai.
5. Apa saja rekomendasi terhadap kebijakan pemerintah daerah khususnya yang terkait dengan sistem dan mekanisme penyimpanan cabai segar;

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi hal berikut ini.

1. Identifikasi potensi dan kapasitas produksi cabai segar di Kabupaten Kebumen
2. Menganalisis manajemen rantai pasok/transportasi dari kebun sampai tempat penyimpanan dan seterusnya sampai pasar.
3. Identifikasi potensi dan permasalahan terkait dengan penyimpanan komoditas cabai
4. Menciptakan aplikasi sistem pemasaran dan penyimpanan cabai segar menggunakan model resi gudang.
5. Identifikasi rekomendasi terhadap kebijakan pemerintah daerah khususnya yang terkait dengan sistem dan mekanisme penyimpanan cabai segar.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Pekerjaan Riset Unggulan Daerah Kajian Sistem Penyimpanan dan Pemasaran dalam rangka Stabilisasi Harga Cabai Segar di Kabupaten Kebumen ini adalah:

1. Melakukan identifikasi potensi dan kapasitas produksi cabai segar di Kabupaten Kebumen
2. Melakukan analisis rantai pasok/transportasi dari kebun sampai tempat penyimpanan dan seterusnya sampai pasar.
3. Melakukan identifikasi potensi dan permasalahan terkait dengan penyimpanan komoditas cabai

4. Membuat aplikasi sistem pemasaran dan penyimpanan cabai pada model resi gudang.
5. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pemerintah daerah khususnya yang terkait dengan sistem dan mekanisme penyimpanan cabai segar.

Hasil yang diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Teridentifikasi potensi dan kapasitas produksi cabai segar di Kabupaten Kebumen.
2. Teridentifikasi potensi dan permasalahan terkait dengan penyimpanan komoditas cabai
3. Tersusun sistem informasi penyimpanan dan pemasaran dengan model resi gudang cabai
4. Tercipta aplikasi sistem pemasaran dan mekanisme penyimpanan cabai segar
5. Tersusun rekomendasi kebijakan berkait pengendalian kebutuhan harga cabai masyarakat di Kabupaten Kebumen.